

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aktivitas mengarahkan kemampuan dalam mengatasi hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan, karena pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh manusia terhadap manusia. Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, karena manusia di didik sesuai perkembangan masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai agama dengan moral sebagai pedoman hidupnya, tanpa adanya suatu pendidikan seseorang tidak bisa berkembang. Zaman sekarang, mutu pendidikan sangatlah diharapkan oleh para orang tua untuk perkembangan anaknya, baik pendidikan agama maupun umum.

Peranan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sangatlah besar, dengan ilmu pengetahuan, derajat manusia akan berada antara satu dengan yang lainnya. Sebagai mana yang dijelaskan di dalam surat al-Mujadalah / 58 : 11

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah SWT akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan

orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah SWT maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S. al-Mujadalah / 58 : 11).¹

Ayat di atas menerangkan bahwa manusia berilmu akan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi dan manusia yang berilmu dapat mewujudkan kemajuan bangsa. Begitu pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa, dan itu berarti diperlukan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan komperatif.

Agama islam memang benar ada ajaran untuk mendidik, namun kebanyakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Ketika para orang tua sudah mulai kekurangan waktu untuk mendidik anaknya, sebagian sekolah tampil untuk menyiasati masalah tersebut dengan menambah jam sekolah. Salah satunya adalah *full day school*.

Full day school adalah penambahan jam belajar di sekolah untuk menyiasati kontrol orang tua kepada anaknya, dengan ditambahkan jam pelajaran di sekolah, yang awalnya hanya 5 jam sampai 6 jam pelajaran di sekolah berubah menjadi 8 jam bahkan sampai 9 jam pelajaran di sekolah.

Full day school merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman agama siswa. Salah satu nilai plus dari *full day school* adalah anak mendapatkan pendidikan umum antisipasi terhadap

¹ Al-Qur'an Word

perkembangan ilmu pengetahuan dan anak memperoleh pendidikan keislaman secara layak dan proposional.² Dengan pendidikan keislaman yang proposional itu, maka salah satu tujuan dari *full day school* akan tercapai, yaitu untuk membentuk akhlak dan akidah dalam menanamkan nilai-nilai yang positif serta mengembalikan manusia pada fitrahnya sebagai *khalifah fil ardl* dan sebagai hamba Allah SWT.³

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai kepada peserta didik, dalam penerapan *full day school*, diadakan berbagai macam kegiatan yang menunjang kedalaman agama yakni dengan diadakannya berbagai kebiasaan menjalankan perintah-perintah agama bersama di sekolah, seperti sholat dhuhur dan sholat ashar berjama'ah di sekolah, sholat sunah dhuha di sekolah, Istighosah dan kegiatan keagamaan yang lain. Hal seperti ini akan bermanfaat pada kecerdasan spiritual peserta didik. Agar peserta didik tidak merasa bosan saat di dalam kelas dalam menerima materi pelajaran, di dalam al-Qur'an dijelaskan agar dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan bahasa yang lemah lembut, jelas, tegas dan menyentuh jiwa.

Adapun bahasa yang dipakai dalam proses pembelajaran yang dapat diambil dari al-Qur'an antara lain.⁴ Yang pertama *Qaulana Ma'rufan* yang artinya ucapan yang indah, yang kedua *Qaulana kariman* yang berarti ucapan yang mulia, lembut, bermanfaat dan baik dengan menjawab adab sopan,

² Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 231.

³ Salim Basuki, *Full day school Harus proposional Sesuai dengan jenis dan jenjang Sekolah*, (<http://www.SMKN1Imj.Sch.i/?diakses> 27 November 2019).

⁴ H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 181.

ketenangan. Ketiga *Qaulana Maisuran* yang artinya kata yang ringan, mudah dipahami. Keempat *Qaulan Layinan* berarti perkataan dengan kalimat simpatik ramah dan mudah dimengerti sehingga bermanfaat. Dalam agama islam kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dengan meningkatkan iman yang merupakan sumber ketenangan batin dan keselamatan, serta melakukan ibadah yang dapat membersihkan jiwa.

Menurut Tasmara, kecerdasan spiritual secara islam berarti manusia harus melatih qolbunya dengan baik dan tekun karena disanalah pusat kecerdasan ruhaniah (spiritual) itu berada, Indikator orang yang memiliki kecerdasan spiritual adalah merasakan kehadiran Allah SWT, berdzikir dan berdoa, memiliki kualitas sabar yang tinggi, cenderung melakukan kebaikan kepada siapapun, memiliki empati yang kuat, berjiwa besar dan memiliki visi, lebih mementingkan orang lain dari pada dirinya sendiri tanpa kehilangan kepribadian. Dengan kata lain kecerdasan spiritual islam adalah kemampuan diri berperilaku bagus, baik dalam ibadah maupun bekerja dengan hati yang ikhlas serta penuh kesabaran, tangguh dan bertanggung jawab baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.⁵

Kecerdasan spiritual ini erat hubungannya dengan agama, karena spiritual merupakan penghubung manusia dengan Allah SWT. Ibadah merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dalam kecerdasan spiritual. Karena ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dapat melahirkan hubungan

⁵ Hisham El-Qadrie, *Kajian Islam dalam Perspektif Ilmu-Ilmu Sosial Kontemporer*, (Relektika: Vol.II / Maret, 2003), hlm. 98.

yang terus menerus serta perasaan mengabdikan kepada Allah SWT.⁶ Ibadah-ibadah akan membentuk kecenderungan spiritual manakala dilakukan dalam proses-proses pembiasaan melalui institusi sekolah yang dalam bentuk *full day school*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang kecerdasan spiritual yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang melalui sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *full day school* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro?
3. Adakah pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

⁶ Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap, Sosial dan Spiritual Anak dalam Keluarga Miskin*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), hlm. 98.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *full day school* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro.
2. Untuk mendeskripsikan kecerdasan spiritual di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman tentang pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Tahun 2019/2020. Informasi dan gagasan yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber awal bagi para disiplin ilmu lainnya dalam melakukan suatu penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga

Memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN)

Temayang Bojonegoro. Dan dapat memberikan informasi untuk lebih memperhatikan peserta didiknya dalam aktivitas belajar guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah menerapkan sistem *full day school*.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dorongan atau motivasi dan dapat menambah minat belajar siswa sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

c. Bagi guru

Meningkatkan wawasan, kemampuan kreatifitas guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peseta didik.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pengembangan penerapan tentang *full day school* terhadap kecerdasan spiritual.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa yunani "*hypo*" yang artinya di bawah dan "*thesa*" yang artinya kebenaran, sehingga hipotesis diartikan sebagai suatu dugaan sementara yang perlu diketahui kebenarannya yang berarti dugaan itu mungkin benar atau salah. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai

suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul.⁷

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variable X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Adanya hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini adalah “Adanya pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro.

2. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

Yaitu Hipotesis yang menyatakan tidak ada pengaruh antara variable X dan Y (*Independent* dan *Dependent Variabel*). Adapun hipotesis nol dalam penelitian ini adalah “Tidak ada pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro”, dapat dirumuskan sub ruang lingkup sebagai berikut:

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

Satu variabel bebas: *Full day school*

Satu variabel terkait: Kecerdasan spiritual

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi laporan ini, maka sistematika penelitiannya disusun secara rapi dan sistematis dari bab I sampai bab V seperti berikut ini :

BAB I: Pada Bab pertama ini berisi tentang pendahuluan, di dalamnya menerangkan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah. Dan semuanya itu tetap mengacu pada fokus penelitian yang dibuat dan selalu menjadi tumpuan dalam mencari jawaban dalam penelitian.

BAB II: Pada Bab dua berisi tentang kajian pustaka yang menyangkut tiga sub. Yang pertama adalah sub *full day school* yang berisi tentang pengertian *full day school*, latar belakang munculnya *full day school*, tujuan *full day school*, Keunggulan dan kelemahan *full day school*, dampak positif dan negatif *full day school* dan prinsip dasar manajemen *full day school*. Sub yang kedua kecerdasan spiritual yang meliputi: pengertian kecerdasan spiritual, ciri-ciri kecerdasan spiritual, meningkatkan kecerdasan spiritual, manfaat kecerdasan spiritual, Indikator kecerdasan spiritual. Sub yang ketiga pengaruh penerapan *full day school* terhadap kecerdasan spiritual.

BAB III: Berisi tentang metodologi penelitian yang meliputi: populasi dan sampel, jenis data, sumber data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua sub. Sub pertama tentang penyajian data yang meliputi gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro, Visi Misi dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro, Profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, kegiatan ekstrakurikuler. Sub kedua tentang analisis data yang meliputi, analisis data tentang *full day school*, analisis data kecerdasan spiritual, pengujian hipotesis, data tentang pengaruh *full day school* terhadap kecerdasan spiritual.

BAB V penutup dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan halaman selanjutnya yaitu mengenai daftar kepustakaan dan lampiran-lampiran.

H. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Keaslian
1.	Arizka Min Nur Islami	Implementasi program pendidikan <i>full day school</i> di MI Muhammad iyah Karanglo kecamatan	Dalam penelitian sama-sama meneliti tentang sistem <i>full day school</i>	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana implementasi <i>full day school</i> di MI Muhammadiyah	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang pengaruh penerapan <i>Full Day School</i>

		Cilongok kecamatan Banyumas			Terhadap Kecerdasan Spiritual
2.	Budi Winawi	Pengaruh penerapan <i>full day school</i> terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammad iyah PK Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015	Dalam penelitian sama-sama meneliti tentang sistem <i>full day school</i>	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada satu karakter yaitu tentang bagaimana Kedisiplinan Siswa dengan adanya system <i>full day school</i>	Siswa. Obyek yang diteliti adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Temayang Bojonegoro.
3.	Yanti Kuspiyah	Pelaksanaan <i>full day school</i> dalam pembentukan kepribadian anak di	Dalam penelitian sama-sama meneliti tentang system <i>full day school</i>	Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana pelaksanaan <i>full</i>	

		Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun		<i>day school</i> dalam membentuk kepribadian anak.	
--	--	--	--	---	--

1. Skripsi Arizka Min Nur Islami. Dengan judul “Implementasi Program Pendidikan *Full Day School* di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan peneltiuiian ini digolongkan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun dalam teknik pengambilan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis datanya menggunakan Reduksi data, pelaksanaan program pendidikan di MI Muhammadiyah Karanglo terkait dengan program *full day school* ada yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu kegiatagn harian, kegiatan pendukung, kegiatan incidental. Dalam kegiatan harian sendiri terdiri dari penyambutan siswa, kegiatan pembelajaran, BTA, wudhu dan sholat siswa, kedisiplinan siswa, kegiatan eksrtakulikuler siswa. Untuk kegiatan pendukung sendiri meliputi kegiatan: infaq, sholat dhuha, tugas pagi, senam pagi dan tahfidz, mabit untuk kelas VI. Kegiatan tahunan meliputi: khatmil qur’an dan iqra’, pelepasan siswa-siswa kelas

VI dan seting kelas. Sedangkan untuk kegiatan incidental meliputi : bimbingan lomba dan bimbingan pengayaan.

2. Skripsi Budi Winarni. Dengan judul “Pengaruh Penerapan *Full Day School* Terhadap Kedisiplinan Siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura Tahun Ajaran 2014/2015”, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah korelasional. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh *full day school* terhadap kedisiplinan siswa dengan persamaan relasi $Y = 15,122 + 0,791X$, (2) Ada pengaruh signifikan antara variable penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa yang ditunjukkan dengan uji hitung $(3,966) > table(2,048)$, (3) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,360. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh variable penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa adalah sebesar 36% sedangkan sisanya 64% dipengaruhi oleh variabel lain. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya pengaruh antara penerapan *full day school* terhadap kedisiplinan siswa MI Muhammadiyah PK Kartasura tahun ajaran 2014/2015.
3. Skripsi Yanti Kuspiyah. Dengan judul “Pelaksanaan *Full Day School* Dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun”, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Malang. Termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, dan metode yang digunakan dalam memperoleh data adalah

dengan menggunakan metode interview, observasi dan dokumentasi. Dan sebagai kesimpulan akhir (1). Pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan kepribadian anak di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun dilaksanakan mulai 07:15 WIB sampai 15:30 WIB yang menggunakan model sekolah pemadatan 5 hari efektif yakni Senin sampai Jum'at, hari Sabtu dikhususkan untuk ekstrakurikuler baik yang wajib maupun tidak wajib. Selain itu ada kegiatan tambahan yang dikhususkan kelas 6 yakni pertama, jam ke-0 yakni jam 06.30 WIB yang diadakan untuk menambah materi pelajaran seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia. Kedua, PRIMAGAMA, yang dilaksanakan setiap hari jum'at Sabtu. Yang ketiga. *Night Study Club* (NSC) yang dilaksanakan sebulan sekali untuk memantapkan materi pelajaran, akhlak, moral, aqidah anak. Dan selama pembentukan kepribadian anak Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Bakti Ibu Madiun melakukannya secara kontinu.

I. Definisi Istilah

Sebagai upaya antisipasi agar judul atau tema yang penulis angkat tidak menimbulkan persepsi dan interpretasi yang keliru, maka diperlukan penjelasan lebih detail tentang judul.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbal balik dari sesuatu seperti orang, benda yang turut membawa kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁸

2. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemamfaatan, perihal mempraktekkan.⁹

3. *Full day school*

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya penuh.¹⁰ Dan *day* artinya hari,¹¹ sedangkan *School* artinya sekolah. Jadi, pengertian *Full day school* adalah kegiatan sehari penuh di sekolah. Sekolah dengan sistem *full day school* adalah bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan kurikulum kemendiknas dan ditambah dengan kurikulum kemenag. Sekolah sepanjang hari atau *full day school* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dalam pendalaman.

⁸ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1126.

⁹ Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 1180.

¹⁰ John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 259.

¹¹ John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris...* hlm. 165.

4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan adalah sikap seseorang yang senantiasa mampu mengambil hikmah atau pelajaran dari berbagai persoalan (problem) yang dihadapinya, sehingga dapat menyelesaikanya dengan baik.¹²

Menurut Ary Ginanjar Agustian pada *ESQ (Emotional, Spiritual Quotiont)* kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*), dan memiliki pemikiran tauhidi (*integralistik*), serta berprinsip “hanya karena Allah SWT”.¹³ Membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya untuk menerapkan nilai-nilai positif.

5. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN)

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian sehingga lulusannya dapat mengembakangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja.¹⁴ Dan dimana di lembaga tersebut penulis mengadakan penelitian.

¹² Mahdlori Huhamad, *Mencerdaskan Pikiran dan Hati*, (Yogyakarta: DivaPress, 2009), hlm. 224.

¹³ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2007), hlm. 61.

¹⁴ Sarwo Adi, *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Permesinan di Wilayah Surakarta*, (On line), (<http://www.dx.doi/10.20961/jiptek.v10i1.14972>, diakses 21 juni 2020).